

PENGARUH MEDIA VIDEO TUTORIAL MEMASAK NASI GORENG SEHAT TERHADAP KETERAMPILAN VOKASIONAL ANAK DISABILITAS INTELEKTUAL RINGAN DI SLB C TPA JEMBER

Susi Sugiarti¹, Nostalgianti Citra P², Bhennita Sukmawati³
Universitas PGRI Argopuro Jember^{1,2,3}
susi31494@gmail.com

ABSTRAK

Anak disabilitas intelektual umumnya mengalami kesulitan dalam pembelajaran akademik, hal ini dikarenakan tingkat intelegensi mereka yang rendah. Sehingga anak disabilitas intelektual mengalami keterlambatan dalam berpikir dibandingkan anak pada umumnya. Oleh sebab itu, pendidikan non-akademik biasanya lebih diajarkan kepada anak disabilitas intelektual misalnya keterampilan vokasional. Keterampilan vokasional tentunya disesuaikan dengan bakat serta minat setiap anak dalam bidang tertentu. Keterampilan vokasional dalam penelitian ini ialah kemampuan anak disabilitas intelektual ringan dalam memasak nasi goreng sehat dengan media pembelajaran video tutorial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh dari media video tutorial terhadap keterampilan vokasional memasak nasi goreng sehat anak dengan disabilitas intelektual ringan. Penelitian ini menerapkan metode *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B dan dilaksanakan 12 sesi. Kondisi *baseline* (A1) dilakukan dalam 4 sesi dan diperoleh hasil 46%, 48%, 56%, 61%. Pada fase intervensi (B2) dilakukan dengan 8 sesi, diperoleh hasil 80%, 82%, 89%, 91%, 94%, 96%, 97%, 97%. Berdasarkan analisis visual dengan grafik diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa media video tutorial berpengaruh terhadap keterampilan vokasional anak disabilitas intelektual ringan dalam memasak nasi goreng sehat.

Kata Kunci: Keterampilan Vokasional, Memasak, Nasi Goreng Sehat, Video Tutorial, Disabilitas Intelektual

ABSTRACT

Children with intellectual disabilities generally experience difficulties in academic learning due to their low level of intelligence. Thus, children with intellectual disabilities experience delays in thinking compared to children in general. Therefore, non-academic education is usually taught to children with intellectual disabilities, such as vocational skills. Vocational skills are certainly tailored to each child's talents and interests in a particular field. Vocational skills in this study are the ability of children with mild intellectual disabilities to cook healthy fried rice using video tutorial learning media. The purpose of this study is to identify and analyze the effect of video tutorial media on vocational skills of cooking healthy fried rice for children with mild intellectual disabilities. This study used single subject research (SSR) method with A-B design and was conducted in 12 sessions. The baseline phase (A1) was conducted in 4 sessions and the results obtained were 46%, 48%, 56%, 61%. In the intervention phase (B2), carried out in 8 sessions, the results obtained were 80%, 82%, 89%, 91%, 94%, 96%, 97%, 97%. Based on visual analysis with graphs, the results showed that video tutorial media had

an effect on the vocational skills of children with mild mental retardation in cooking healthy fried rice.

Keywords: *Vocational Skills, Cooking, Healthy Fried Rice, Video Tutorial, Intellectual Disability*

PENDAHULUAN

Disabilitas intelektual sendiri menurut *The American Psychological Association* (APA) diklasifikasikan berdasarkan tingkat intelegensi (IQ) menjadi 4, yaitu mild atau disabilitas ringan, moderate atau sedang, severe atau berat dan profound yang berarti sangat berat. Anak dengan disabilitas intelektual ringan kerap menghadapi kesulitan dalam aspek kognitif, sosial, dan motorik yang berpengaruh terhadap tingkat kemandirian mereka dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Keterbatasan intelektual tersebut juga memengaruhi kemampuan mereka dalam mengikuti pendidikan formal yang berfokus pada aspek akademis. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih terarah serta sistematis untuk mengoptimalkan kemampuan mereka, salah satunya melalui pembelajaran keterampilan vokasional (Mustika *et al*, 2024).

Pembelajaran yang berfokus pada penguasaan keterampilan tertentu disebut sebagai keterampilan vokasional (Salim & Pamungkas, 2023). Keterampilan vokasional bagi anak disabilitas intelektual ringan tentunya disesuaikan dengan minat serta bakat mereka. Setiap anak disabilitas memiliki kebutuhan dan kemampuan yang unik. Oleh karena itu, pendekatan yang individual dan berfokus pada kebutuhan anak sangat penting untuk membantu mereka mencapai kemandirian sesuai dengan potensi mereka (Nurhayati *et al*, 2024).

Keterampilan vokasional meliputi beragam bidang, seperti kerajinan tangan, peternakan, tata boga, tata busana, dan lainnya. Suatu keterampilan yang dapat dipelajari oleh siswa dengan disabilitas intelektual ringan adalah tata boga atau keterampilan memasak. Tata boga adalah bidang yang berkaitan dengan pengolahan makanan, mulai dari tahap persiapan bahan hingga penyajian hidangan. Kegiatan memasak sendiri merupakan proses mengubah bahan mentah menjadi makanan matang yang siap disantap. Memasak memiliki banyak manfaat, antara lain memberikan pengetahuan tentang cara mengolah bahan makanan serta teknik-teknik yang digunakan dalam proses memasak (Sari & Ardisal, 2023). Saat proses pembelajaran keterampilan memasak pada anak dengan hambatan intelektual ringan tentunya diperlukan metode ataupun media yang interaktif, menarik serta disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Hasil studi pendahuluan di SLB C TPA Jember, peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran keterampilan memasak di SLB C TPA Jember masih menggunakan pendekatan langsung dan praktik langsung tanpa terlebih dahulu menjelaskan setiap langkahnya secara rinci. Selain itu, latihan keterampilan memasak tidak terstruktur sehingga sulit bagi anak penyandang disabilitas intelektual untuk mengingat keterampilan yang dipelajari sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik memanfaatkan media video tutorial sebagai sarana pembelajaran keterampilan memasak. Media pembelajaran video cocok untuk semua gaya belajar karena memungkinkan siswa untuk mempelajari materi

dengan sangat baik. Video tutorial adalah serangkaian gambar bergerak yang ditayangkan oleh guru untuk membantu siswa memahami suatu materi pembelajaran. Video tutorial dalam proses pembelajaran di sekolah, menyajikan materi pembelajaran secara rinci, misalnya proses pengerjaan sesuatu secara praktikum (Mokoginta *et al*, 2021). Meskipun ada banyak media atau metode yang lain yang dapat digunakan. Namun penggunaan video tutorial lebih sesuai untuk pembelajaran yang bersifat praktik dengan langkah-langkah sedetail mungkin (Wijaya & Suhartiningsih, 2021). Penggunaan media pembelajaran video tutorial dalam proses pembelajaran keterampilan dapat memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. Hal ini karena desain media video tutorial lebih menarik serta siswa bisa mengakses media tersebut secara mandiri di luar jam pembelajaran (Haryanti & Suwerda, 2022).

Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi berbagai metode dan media yang efektif untuk meningkatkan keterampilan vokasional pada siswa disabilitas intelektual. Amelia & Armaini (2021) meneliti efektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran membuat souvenir boneka dari kaus kaki, dan hasilnya menunjukkan bahwa metode ini efektif digunakan untuk anak disabilitas intelektual. Sementara itu, Marchella *et al* (2023) menggunakan media video tutorial dalam pembelajaran keterampilan membuat dendeng daun singkong, yang terbukti mampu meningkatkan keterampilan peserta didik setelah intervensi diberikan. Selain itu Sari & Ardisal (2023) membuktikan bahwa metode *direct instruction* efektif dalam meningkatkan kemampuan memasak nasi goreng pada anak tunagrahita ringan.

Penelitian ini difokuskan pada media video tutorial memasak nasi goreng sehat sebagai keterampilan vokasional bagi anak penyandang disabilitas intelektual ringan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada metode pembelajaran efektif untuk keterampilan vokasional. Penelitian ini juga membedakan area keterampilan kerja, yaitu keterampilan memasak nasi goreng sehat. Secara umum, nasi goreng adalah nasi yang digoreng dengan campuran telur, ayam, sayuran, dan lain sebagainya, dan terkadang juga digunakan *seafood*. Oleh karena itu, peneliti menciptakan inovasi bentuk nasi goreng yang sehat. Nasi goreng sehat adalah nasi yang digoreng dengan rempah-rempah dan berbagai sayuran seperti wortel, buncis, dan jagung. Tujuan penelitian ini untuk mengamati sejauh mana pengaruh dari media video tutorial memasak nasi goreng sehat terhadap keterampilan vokasional anak disabilitas intelektual ringan kelas 1 SMP di SLB C TPA Jember. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi serta mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif terhadap proses pembelajaran keterampilan vokasional siswa disabilitas intelektual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode subjek tunggal atau *single subject research* (SSR) dengan menggunakan desain A-B. (A) merupakan kondisi *baseline*, dan (B) merupakan kondisi intervensi. Kondisi *baseline* merujuk pada pengukuran perilaku target dalam kondisi alami sebelum dilakukan intervensi (Sunanto *et al*, 2006). Fase *baseline* dalam penelitian ini dilakukan 4 sesi, subjek dinilai melalui observasi langsung dan tes

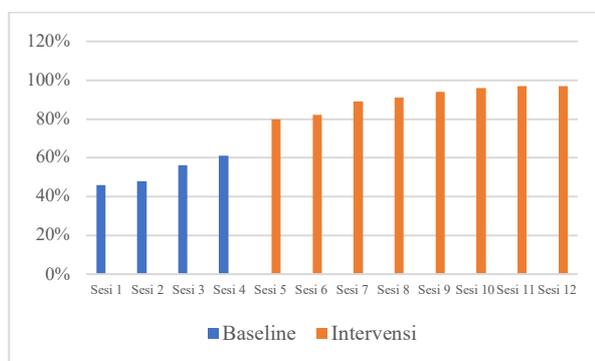
kinerja. Kondisi eksperimen atau intervensi merupakan kondisi intervensi diterapkan dan perilaku target diukur untuk melihat dampaknya (Sunanto *et al*, 2006). Pada fase intervensi dilakukan dalam 8 sesi, subjek dinilai melalui observasi langsung dan tes kinerja.

Penelitian dilaksanakan di SLB C TPA Jember, dengan subjek DI yang merupakan anak disabilitas intelektual ringan kelas 1 SMP. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung dan tes kinerja, yang secara langsung menilai perkembangan anak dalam memasak nasi goreng sehat. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang berisi 25 langkah pembuatan nasi goreng sehat untuk mengamati kemampuan siswa dalam memasak nasi goreng sehat pada fase *baseline* dan intervensi. skor diberikan angka 1 jika siswa belum mampu mengerjakan sesuai instruksi, angka 2 jika siswa dapat mengerjakan namun dengan bantuan verbal dan non-verbal, skor 3 jika siswa dapat mengerjakan dengan bantuan verbal, dan skor 4 apabila siswa mampu mengerjakan tanpa bantuan (Arikunto, 2013).

Data kondisi *baseline* dan intervensi kemudian akan dianalisis melalui analisis visual dengan grafik, menampilkan skor keterampilan memasak nasi goreng sehat dalam bentuk persentase. Satuan persentase merupakan perbandingan antara jumlah suatu kejadian dibandingkan dengan jumlah total kemungkinan kejadian, yang kemudian diikalikan seratus persen (Sunanto *et al*, 2006). Hasil analisis kemudian digunakan untuk mengevaluasi efektivitas media video tutorial memasak nasi goreng sehat. Keberhasilan dari penelitian ini ditentukan dengan peningkatan skor pada fase intervensi.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dalam dua kondisi yaitu A-B terdiri dari kondisi *baseline* (A1) dan kondisi intervensi (B2). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung kemampuan siswa dalam membuat nasi goreng sehat. Kondisi *baseline* dilakukan dalam 4 sesi dan diperoleh hasil sebagai berikut 46%, 48%, 56%, dan 61%. Pada fase intervensi dilakukan penilaian yang sama dengan menerapkan video tutorial memasak nasi goreng sehat dan dilakukan sebanyak 8 sesi. Hasil dari fase intervensi ialah 80%, 82%, 89%, 91%, 94%, 96%, 97%, dan 97%. Grafik hasil kemampuan membuat nasi goreng sehat dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik Keterampilan Vokasional Anak

Analisis visual terhadap grafik di atas menunjukkan tren yang konsisten menaik, dengan peningkatan yang signifikan sejak fase intervensi. Terjadi peningkatan dari sesi pertama hingga sesi kedelapan, hal ini menunjukkan dampak positif dari intervensi terhadap perilaku target.

Analisis dalam Kondisi

Analisis dalam kondisi mencakup beberapa aspek, yaitu panjang kondisi, kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, jejak data, level stabilitas dan variasi data, serta level perubahan yang terjadi.

Tabel 1. Analisis Dalam Kondisi

Kondisi	A/1	B/2
Panjang Kondisi	4	8
Estimasi Kecenderungan Arah		
Kecenderungan Stabilitas	Variabel	Variabel
Jejak Data	 (+)	 (+)
Level Stabilitas dan Rentang	$\frac{\text{Variabel}}{46 - 61}$	$\frac{\text{Variabel}}{80 - 97}$
Level Perubahan	$\frac{61 - 46}{(+15)}$	$\frac{97 - 80}{(+17)}$

Berdasarkan analisis dalam kondisi, panjang kondisi pada kondisi *baseline* adalah 4 dan pada kondisi intervensi ialah 8. Kecenderungan arah baik pada kondisi *baseline* maupun kondisi intervensi cenderung menaik. Kecenderungan stabilitasnya yaitu variabel ke variabel, dengan rentang pada kondisi *baseline* 46 – 61, pada kondisi intervensi 80 – 97. Dengan perubahan level pada fase *baseline* (+15) sedangkan pada kondisi intervensi (+17).

Analisis antar Kondisi

Analisis antar kondisi mencakup beberapa aspek, yaitu perbandingan kondisi, jumlah variabel, perubahan arah dan efeknya, perubahan level, dan persentase *overlap*.

Tabel 2. Analisis Antar Kondisi

Kondisi yang Dibandingkan	B2/A1	(2:1)
Jumlah Variabel	1	
Perubahan Arah dan Efeknya	 (+)	 (+)
Perubahan Stabilitas	B2/A1	Variabel ke Variabel
Perubahan Level	B2/A1	$\frac{61 - 80}{(+19)}$
Persentase Overlap	B2/A1	0%

Berdasarkan tabel analisis antar kondisi, kondisi yang dibandingkan ialah 1 yaitu keterampilan vokasional memasak nasi goreng sehat. Jumlah variabelnya 1, dengan perubahan arah yang menaik dan efeknya positif baik pada fase *baseline* maupun fase intervensi. Perubahan stabilitasnya yaitu variabel ke variabel dengan perubahan level (+19), dan dengan persentase *overlap* (0%) yang berarti intervensi berpengaruh baik. Semakin rendah persentase *overlap*, maka semakin besar pengaruh intervensi terhadap perilaku target (Sunanto *et al*, 2006).

Media video tutorial menampilkan secara detail dari proses pengerjaan sesuatu sehingga memudahkan siswa untuk mempraktikkannya, selain itu media video tutorial juga dapat digunakan secara mandiri bahkan diluar jam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dua kondisi yaitu kondisi *baseline*, dalam kondisi ini yang diamati adalah kemampuan awal siswa dalam memasak nasi goreng sehat. Hasil yang diperoleh pada kondisi *baseline* 46%, 48%, 56%, 61%. Kondisi intervensi, diberikan perlakuan berupa video tutorial. Peneliti menampilkan video tutorial, dan mengamati kemampuan siswa dalam memasak nasi goreng sehat pada kondisi ini. Hasil yang diperoleh pada kondisi intervensi ialah, 80%, 82%, 89%, 91%, 94%, 96%, 97%, 97%.

Berdasarkan hasil analisis, nilai pada kondisi intervensi (B1) lebih tinggi dari pada kondisi *baseline* (A1), sehingga dapat dikatakan video tutorial memasak nasi goreng sehat berpengaruh terhadap keterampilan vokasional siswa disabilitas intelektual ringan. Hal ini juga dapat dilihat pada grafik yang menampilkan peningkatan signifikan selama fase intervensi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya oleh (Marchella *et al*, 2023) yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dalam membuat dendeng daun singkong melalui media video tutorial.

SIMPULAN

Penelitian ini yaitu suatu proses pembelajaran keterampilan vokasional khususnya anak berkebutuhan khusus, tidak hanya dibutuhkan metode pembelajaran yang berpusat pada guru saja, akan tetapi juga diperlukan bantuan media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan video tutorial memasak nasi goreng sehat sebagai media pembelajaran, yang memperlihatkan setiap langkah memasak nasi goreng sehat secara detail. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa keterampilan vokasional anak meningkat. Hal itu berarti dapat disimpulkan bahwa video tutorial memasak nasi goreng sehat memberikan pengaruh terhadap keterampilan vokasional anak disabilitas intelektual ringan. Peningkatan ini terlihat pada grafik yang memperlihatkan perubahan signifikan antara kondisi *baseline* (A1) dan kondisi intervensi (B1).

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, H., & Armaini. (2021). Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Keterampilan Vokasional Membuat Souvenir Boneka dari Kaus Kaki bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(3), 184190. <https://doi.org/10.38035/rrj.v3i3.336>.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

- Haryanti, S., & Suwerda, B. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Praktik Pada Mata Kuliah Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. 10(1), 79–88.
- Marchella, Cut, Iga Setia Utami, Damri, Johandri Taufan, dan Gaby Arnez. (2023). Meningkatkan Keterampilan Membuat Dendeng Daun Singkong Menggunakan Media Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2).
- Mokoginta, H., Sojow, L., & Manggopa, H. K. (2021). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3), 220–226. <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i3.1337>.
- Mustika, S. R., Budi, S., Padang, U. N., Rias, V., Sederhana, C., Teknik, M., Pada, M., & Pada, A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Vokasional Rias Cantik Sederhana Menggunakan Teknik Modeling Pada Anak Disabilitas Intelektual Ringan. 11(2), 97–110.
- Nurhayati, P., Siagian, T., & Setyo, B. (2024). Membentuk Life Skill dan Kemandirian Anak Disabilitas Melalui Program Entrepreneurship di Pondok Perkampungan Ainul Yakin. 8(2), 48–61.
- Salim, N. M., & Pamungkas, B. (2023). Implementasi Metode Direct Instruction pada Pembelajaran Vokasional Anak dengan Hambatan Pendengaran. 7(2), 133–140.
- Sari, A. P., & Ardisal. (2023). Efektivitas Metode Direct Instruction untuk Meningkatkan Keterampilan Memasak Nasi Goreng Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XI. 7, 25224–25228. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/10623>.
- Sunanto, J., Takeuchi, K., & Nakata, H. (2006). Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tinggal Pendidikan Dengan Subjek Tunggal. Cricet: Universitas Tsukuba, 59.
- Wijaya, F. V., & Suhartiningsih, S. (2021). Video Tutorial Sanggul Cepol Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Era Covid-19. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 3(1), 9–17.